

Empati Prajurit Yonif 408: Sentuhan Hati untuk Warga Wamitu Berduka

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.WARTAWAN.ORG

Mar 16, 2026 - 09:11



(Foto Dok): Prajurit Satgas Yonif 408/Sbh Pos Wamitu hadir memberikan dukungan moril sekaligus menguatkan hati keluarga yang ditinggalkan kepada masyarakat Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Senin (16/3/2026).

LANNY JAYA- Suasana haru menyelimuti Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, pada Senin (16/3/2026). Kehilangan seorang anggota masyarakat meninggalkan duka mendalam, namun di tengah kesedihan itu, hadir secercah harapan dari prajurit Satgas Yonif

408/Sbh Pos Wamitu yang menyalurkan dukungan moril dan menguatkan hati keluarga yang berduka.

Dengan kehangatan yang tulus, para prajurit mendatangi warga, duduk bersama di sekitar honai, berbagi cerita, dan menikmati hidangan sederhana. Kehadiran mereka tanpa sekat, berbaur dengan masyarakat, menjadi pengingat bahwa di tengah kesunyian alam pegunungan Papua, ada kepedulian yang nyata.

Lebih dari sekadar penjaga keamanan, kehadiran prajurit TNI di sini adalah bukti kedekatan yang mendalam dengan rakyat. Mereka hadir sebagai bagian dari keluarga, siap berbagi beban, mengusap air mata, dan menabur harapan di saat-saat terberat.

"Kami hadir bukan hanya sebagai aparat keamanan, tetapi juga sebagai keluarga bagi masyarakat di sini. Ketika warga berduka, kami juga ikut merasakan kesedihan itu. Kehadiran kami adalah untuk berbagi beban, air mata, dan harapan agar masyarakat tidak merasa sendirian," ujar Danpos Wamitu Satgas Yonif 408/Sbh, Kapten Inf Indra.

Kapten Indra menambahkan, momen kebersamaan semacam ini menjadi kunci untuk membangun ikatan emosional yang kuat. Dengan kedekatan ini, ia meyakini rasa saling percaya dan kebersamaan akan semakin terjalin erat di wilayah binaan.

Sambutan hangat dari warga Wamitu menjadi bukti nyata betapa kehadiran Satgas Yonif 408/Sbh disambut baik. Mereka merasa terhibur dan diperhatikan, sebuah sentuhan kemanusiaan yang sangat berarti di masa sulit.

Di tengah segala keterbatasan yang ada di pegunungan Papua, semangat gotong royong, kepedulian, dan kebersamaan tetap menjadi perekat yang tak ternilai, menyatukan prajurit TNI dan rakyat dalam satu ikatan kuat. ([PERS](#))